

## ABSTRACT

**Bramantoko, Beda.** 2021. *Code-switching in multilingual roving people's conversation*. Yogyakarta: Faculty of Teachers Training and Education, Department of Language and Arts Education, English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Code-switching is a part of our life and it is a natural phenomenon that happens in a multilingual society. Code-switching can help people make relationships closer to other people wherever they are when they can use other people's language and adjust with their culture. The writer aimed to analyze the types of code-switching in the conversation of multilingual roving people and formulated two research questions, namely (1) What are the types of code-switching in multilingual roving people? and (2) What are the factors that influence code-switching in multilingual roving people?

This research was qualitative research. The participants of this study were five multilingual roving people. The conversations conducted by the participants were audio-recorded. The recordings were then transcribed. Then, the writer did an interview to figure out the factors that influence them to code-switch. The data were analyzed and classified into the types of code-switching and factors affecting the code-switching.

The results show that the types of code-switching used by multilingual roving people were intra-sentential switching, inter-sentential switching, situational switching, and metaphorical switching. There were 55 occurrences of code-switching in the conversations. They consisted of 22 occurrences (40%) of inter-sentential switching, 25 occurrences (45.45%) of intra-sentential switching, 3 occurrences (5.45%) of situational switching, and 5 occurrences (9.1%) of metaphorical switching. The factors that influence multilingual roving people in switch code were the speaker, interlocutors, the changes of the situation because of third person, and the changes of the topic.

In conclusion, the research found the types of code-switching done by the multilingual roving people and the factors that influence them in doing code-switching. The type of code-switching that appeared the most is intra-sentential switching. Meanwhile, the most influencing factor why participants do code-switching is the interlocutors. This research gives sociolinguistics students an example that It can be one example for them that moving from one country to other countries will make people get some benefits and help them develop their language repertoire.

**Keywords:** multilingual roving people, intra-sentential switching, interlocutors

## ABSTRAK

**Bramantoko, Beda.** 2021. *Code-switching in multilingual roving people's conversation*. Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Alih kode adalah bagian dari hidup kita dan merupakan fenomena yang terjadi dalam masyarakat multibahasa. Alih kode dapat membantu orang membuat hubungan lebih dekat dengan orang lain dimana pun mereka berada saat mereka dapat menggunakan bahasa orang lain dan menyesuaikan dengan budaya mereka. Tujuan penulis adalah untuk menganalisis jenis alih kode dalam percakapan para penjelajah multibahasa dan merumuskan dua pertanyaan penelitian, yaitu (1) Apa jenis alih kode yang terjadi pada orang-orang penjelajah multibahasa? dan (2) Faktor-faktor apa yang mempengaruhi alih kode pada orang-orang penjelajah multibahasa?

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Jumlah partisipasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah lima orang. Percakapan yang dilakukan oleh para partisipasi adalah *audio-recorded*. Rekaman yang ada lalu dijadikan dalam pentuk transkrip. Kemudian penulis melakukan wawancara untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mereka dalam melakukan alih kode. Data dianalisis dan diklasifikasikan ke dalam jenis alih kode dan faktor-faktor yang mempengaruhi alih kode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis-jenis alih kode yang digunakan oleh para penjelajah multibahasa adalah peralihan *intra-sentential*, peralihan *inter-sentential*, peralihan *situational*, dan peralihan *metaphorical*. Terdapat 55 penggunaan alih kode dalam percakapan. Peralihan-peralihan tersebut terdiri dari 22 kejadian (45.45%) peralihan *intra-sentential*, 25 kejadian (40%) peralihan *inter-sentential*, 3 kejadian (5.45%) peralihan *situational*, dan 5 kejadian (9.1%) peralihan *metaphorical*. Selanjutnya, faktor-faktor yang mempengaruhi para penjelajah multibahasa dalam melakukan alih kode adalah pembicara, lawan bicara, perubahan situasi karena orang ketiga, dan perubahan topik.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah mengetahui jenis-jenis alih kode yang dilakukan oleh para penjelajah multibahasa dan faktor-faktor dalam melakukan alih kode. Jenis alih kode yang sering muncul adalah peralihan intra-sentensial. Sedangkan faktor yang paling mempengaruhi orang melakukan alih kode adalah lawan bicara. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan manfaat bagi siswa Sosiolinguistik. Ini bisa menjadi salah satu contoh bagi mereka bahwa berpindah negara akan membuat orang mendapatkan beberapa manfaat dan membantu mengembangkan repertoar bahasa.

**Keywords:** orang-orang penjelajah multilingual, peralihan *intra-sentential*, lawan bicara.